

# Jadwal Imunisasi

Untuk melindungi anak yang kita sayangi dari penyakit menular yang bisa dicegah dengan imunisasi (VPD – Vaccine Preventable Diseases), penting sekali untuk mendapatkan imunisasi pada waktu yang tepat. Jadwal ini, merupakan usulan dari Yayasan Nirlaba VPD wo Shitte, Kodomo wo Mamoro no Kai (Yayasan Nirlaba Asosiasi Kenali VPD, Lindungi Anak-Anak), yang dibuat untuk memberi kekebalan sedini mungkin. Lakukan penjadwalan terkait imunisasi anak Anda sesuai dengan cara imunisasi dan kondisi epidemi di wilayah masing-masing, dan diskusikan dengan dokter anak Anda.

Nama Vaksin	Sudah diimunisasi	0												1												2												3												4												5												6												7												8												9												10												11												12												13												(Usia)
		tahun												tahun												tahun												tahun												tahun												tahun												tahun												tahun												tahun												tahun												tahun																																																
<b>Vaksin tidak aktif</b> Hepatitis B (Selain untuk pencegahan penularan dari ibu ke anak)	<b>Rutin</b>	[Diagram: 3 doses at 0, 1, and 6 months]																								Sebelum usia 1 tahun, diperlukan imunisasi sebanyak 3 kali. Imunisasi ke-3 diberikan dengan jarak 4-5 bulan setelah imunisasi yang ke-2. Setelah lewat usia 1 tahun pun, disarankan untuk segera mendapatkan imunisasi yang belum lengkap. (imunisasi pilihan)																																																																																																																																																
<b>Vaksin yang dilemahkan</b> Rotavirus (vaksin oral)	<b>Rutin</b>	[Diagram: 2 doses at 2 and 4 months]																								Vaksin rotavirus ada 2 jenis, monovalen dan pentavalen. Waktu mulai vaksinasi selambatnya sebelum anak berusia 15 minggu dan jumlah frekuensi vaksinasi yang diperlukan sesuai jenis vaksinnya.																																																																																																																																																
<b>Vaksin tidak aktif</b> Pneumokokus untuk anak	<b>Rutin</b>	[Diagram: 3 doses at 2, 4, and 6 months]																								Untuk menyempurnakan frekuensi imunisasi yang diperlukan untuk Rotavirus, Pneumokokus untuk anak, dan Pentavalen pada periode dini, perlu dilakukan pemberian imunisasi secara simultan (beberapa vaksin sekaligus).																																																																																																																																																
<b>Vaksin tidak aktif</b> Pentavalen (DPT/IPV/Hib) (Difteri, Batuk Rejan, Tetanus, dan vaksin polio suntik serta vaksin Haemophilus influenzae tipe B)	<b>Rutin</b>	[Diagram: 3 doses at 2, 4, and 6 months]																								Lakukan pemberian vaksin DPT 1 kali dengan tujuan untuk mencegah infeksi batuk rejan. (imunisasi pilihan) WHO juga merekomendasikan imunisasi tambahan pada masa ini.																																																																																																																																																
<b>Vaksin yang dilemahkan</b> BCG	<b>Rutin</b>	[Diagram: 1 dose at 0 months]																								DT (Difteri Tetanus): imunisasi tambahan pada usia 11 tahun (target imunisasi: anak usia 11-12 tahun)																																																																																																																																																
<b>Vaksin yang dilemahkan</b> MR (Campak dan rubella)	<b>Rutin</b>	[Diagram: 1 dose at 1 year]																								Di luar negeri, mendapatkan vaksin polio setelah berusia 4 tahun adalah hal yang umum. (imunisasi pilihan)																																																																																																																																																
<b>Vaksin yang dilemahkan</b> Varisela (cacar air)	<b>Rutin</b>	[Diagram: 1 dose at 1 year]																								Disarankan untuk dilakukan pada bulan April – Juni di kelas terakhir Taman Kanak-Kanak atau Taman Pendidikan Anak																																																																																																																																																
<b>Vaksin yang dilemahkan</b> Gondongan	<b>Pilihan</b>	[Diagram: 1 dose at 1 year]																								Setelah berusia 1 tahun, lakukan imunisasi simultan. Anda bisa melakukan imunisasi secara simultan untuk 5 vaksin sekaligus: Pneumokokus untuk anak, Pentavalen, MR, cacar air, dan gondongan																																																																																																																																																
<b>Vaksin tidak aktif</b> Japanese Encephalitis	<b>Rutin</b>	[Diagram: 4 doses at 5, 10, 15, and 20 months]																								Standarnya adalah menerima imunisasi mulai usia 3 tahun, tetapi sudah bisa menerimanya sejak usia 6 bulan.																																																																																																																																																
<b>Vaksin mRNA</b> Covid-19	<b>Pilihan</b>	[Diagram: 2 doses at 6 and 12 months]																								Jadwal vaksinasi berbeda-beda tergantung usia saat vaksinasi dan jenis vaksin. Silakan cek informasi terbaru terlebih dahulu																																																																																																																																																
<b>Vaksin tidak aktif</b> Influenza	<b>Pilihan</b>	[Diagram: 2 doses at 6 and 12 months]																								Imunisasi tambahan pada usia 9 tahun (target imunisasi: anak usia 9-12 tahun)																																																																																																																																																
<b>Vaksin tidak aktif</b> HPV (Bivalent, quadrivalent dan 9-valent) (Human Papillomavirus)	<b>Rutin</b>	[Diagram: 3 doses at 9, 15, and 21 months]																								Mari kita lakukan imunisasi sekitar bulan Oktober sampai November setiap tahun																																																																																																																																																
<b>Vaksin tidak aktif</b> Bakteri Meningokokus	<b>Pilihan</b>	[Diagram: 1 dose at 2 years]																								Vaksinasi kejar keterlambatan catch-up (gratis) dilaksanakan hingga akhir Maret 2025. Ayo vaksin secepatnya.																																																																																																																																																
<b>Vaksin travel</b>	<b>Pilihan</b>	[Diagram: 1 dose at 2 years]																								Anak laki-laki dapat menerima vaksin HPV quadrivalent. (imunisasi pilihan)																																																																																																																																																
		[Diagram: 1 dose at 2 years]																								Untuk vaksin 9-valent, bagi yang berusia di bawah 15 tahun akan menerima 2 atau 3 kali vaksin, dan bagi yang berusia di atas 15 tahun akan menerima 3 kali vaksin.																																																																																																																																																
		[Diagram: 1 dose at 2 years]																								Ayo lakukan vaksinasi pada murid kelas 6 SD. (target imunisasi berkala: anak perempuan mulai kelas 6 SD sampai 1 SMA)																																																																																																																																																
		[Diagram: 1 dose at 2 years]																								Bisa diikuti sejak usia 2 tahun. Disarankan agar orang yang belajar di luar negeri atau tinggal diasrama mengikuti imunisasi ini.																																																																																																																																																
		[Diagram: 1 dose at 2 years]																								Selain vaksin yang disebutkan di atas, vaksinasi seperti demam kuning, hepatitis A, dan rabies mungkin diperlukan saat bepergian ke luar negeri. Jika akan bepergian, konsultasikan vaksinasi di klinik travel dsb sesegera mungkin.																																																																																																																																																

**Vaksin aktif yang dilemahkan** (Rutin): Jika dilakukan pada periode yang ditetapkan, pada dasarnya gratis. (Biaya ditanggung pemerintah)

**Vaksin tidak aktif** (Pilihan): Kebanyakan berbayar (biaya ditanggung sendiri). Tergantung pada pemerintah daerahnya, ada juga yang dimasukkan dalam pengeluaran publik. Imunisasi pilihan sama pentingnya dengan imunisasi rutin.

**Vaksin mRNA** (Pilihan): Kebanyakan berbayar (biaya ditanggung sendiri). Tergantung pada pemerintah daerahnya, ada juga yang dimasukkan dalam pengeluaran publik. Imunisasi pilihan sama pentingnya dengan imunisasi rutin.

**Imunisasi simultan:** Bisa mengikuti imunisasi dengan beberapa vaksin secara simultan. Keamanannya tidak berbeda dengan imunisasi menggunakan vaksin tunggal. Pemerintah dan Asosiasi Dokter Anak Jepang juga merekomendasikan lokasi imunisasi di paha (bagian sisi luar paha depan). Untuk detailnya silakan bertanya kepada dokter anak Anda.

**Interval vaksinasi:** Interval vaksinasi sesama vaksin hidup dari berbagai jenis injeksi adalah minimum 4 minggu (4 minggu kemudian, pada hari yang sama dan seterusnya boleh divaksinasi).

**Target usia imunisasi rutin:** [Red background]

**Usia yang bisa mengikuti imunisasi pilihan:** [Yellow background]

**Periode imunisasi yang direkomendasikan (angka menunjukkan frekuensi imunisasi):** [Red double arrow]

**Periode imunisasi yang direkomendasikan yang tidak tercantum pada dokumen yang disertakan:** [Yellow double arrow]

**(\*) Tidak tercantum di dokumen, tapi direkomendasikan imunisasi**

**Informasi detail** <https://www.know-vpd.jp/> **VPD** **Pencarian**